

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Polije diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir dilokasi kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang usaha perkebunan. PTPN XII ini melakukan usaha di bidang agribisnis dan agroindustri, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang atau jasa berkualitas tinggi dan berdaya

saing kuat, serta memperoleh keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu unit kebun di PTPN XII adalah Kebun Renteng – Afdeling Rayap yang berada di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember, Jawa Timur. Kebun ini memiliki produk komersil utama berupa kopi robusta dalam bentuk Green Bean atau biasa disebut kopi pasar.

Buah kopi harus ditangani secara cepat menjadi bentuk yang lebih stabil agar aman untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Kriteria mutu biji yang meliputi aspek fisik, cita rasa dan kebersihan serta aspek keseragaman dan konsistensi sangat ditentukan oleh perlakuan pada setiap tahapan proses produksinya. Oleh karena itu, tahap awal yang dilakukan yaitu pengolahan basah, pengolahan yang dilakukan pada proses awal saat bahan baku diterima oleh pabrik. Proses tahap awal ini merupakan proses yang sangat penting dan sangat diperhatikan karena pada tahap awal ini nantinya akan mempengaruhi pada proses – proses pengolahan selanjutnya karena berkaitan dengan mutu bahan baku kopi glondong dan juga mutu pengolahan basah. Pengolahan secara basah rata-rata dapat menghasilkan mutu biji kopi yang lebih baik dibandingkan dengan pengolahan buah kopi secara kering.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai dilapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah :

- a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa dan menambah wawasan untuk dapat menjelaskan mengenai proses pengolahan kopi khususnya pengolahan basah kopi robusta di Pabrik Rayap PTPN 12 Kebun Renteng.
- b. Melatih mahasiswa untuk dapat mengidentifikasi pekerjaan lapang serta dapat memberikan solusi terkait permasalahan yang timbul pada proses pengolahan kopi khususnya pada pengolahan basah

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya; dan
 - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk POLIJE:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industry/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi Magang:
 - 1) Sebagai sarana kontribusi perusahaan terhadap dunia Pendidikan.
 - 2) Meringankan beban instansi dalam penyelesaian tugas dimana praktikan ditempatkan.
 - 3) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan yang sedang dihadapi saat ini oleh perusahaan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Magang ini dilaksanakan di PTPN XII Kebun Renteng Afdeling Rayap pada tanggal 01 Agustus 2022 sampai 1 November 2022. Magang dilakukan pada hari kerja kantor yaitu hari senin sampai hari sabtu dengan jam kerja dari pukul 05.30 WIB – 15.00 WIB, dengan perhitungan 10 jam kerja per hari.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Magang yaitu:

1.4.1 Praktik

Data ini diperoleh dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktifitas yang ada di lapangan. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung mempraktikkan tentang kegiatan kerja yang sedang dihadapi pada saat itu.

1.4.2 Observasi

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan sebagai kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dalam kegiatan magang ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan teman-teman Magang serta karyawan yang bersangkutan.

1.4.3 Interview

Interview atau wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang akan dilaksanakan dalam praktik kerja.

1.4.4 Penggunaan Dokumen

Dokumen yang digunakan yaitu berupa laporan-laporan dan dokumen-dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan kajian teknis maupun dokumen yang berkaitan dengan bahan untuk melakukan pekerjaan yang

kemudian diolah sehingga menjadi sebuah catatan lapangan dan dari foto-foto itu bisa mengetahui bagaimana kenyataan di lapangan.

1.4.5 Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur, internet, buku dan telaah pustaka lain yang berhubungan dengan kegiatan magang di perusahaan dan juga bidang pekerjaan.